# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi di era globalisasi saat ini, menuntut suatu perusahaan untuk mampu menghadapi dan menyikapi perkembangan tersebut dengan cepat dan tepat. Untuk menghadapinya suatu perusahaan harus dapat melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dengan baik seperti dalam bidang produksi, pemasaran, maupun keuangan agar dapat terus berkembang dan bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain yang ada di dalam negeri maupun perusahaan asing.

Pada saat ini negara-negara di dunia bebas untuk mendirikan perusahaan di negara yang mereka inginkan. Oleh sebab itu, sebuah perusahaan harus memiliki strategi dalam memasarkan produknya agar dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan dalam negeri maupun perusahaan asing dalam menjual berbagai macam produknya. Di sisi lain, untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus memperhatikan aspek pendanaan atau pemodalan karena perusahaan dapat berjalan dan berkembang dengan baik apabila didukung dengan dana yang cukup sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

Secara teori, modal mempunyai dua sumber pendanaan yaitu, internal dan eksternal. Sumber internalperusahaan yaitu sumber dana yang dibentuk atau dihasilkan sendiri oleh perusahaan, misalnya dana yang berasal dari



PENGARUH PROFITABILITAS ...,EVISTA PUTRIYAMA,P. AKUNTANSI FEB, UMP 2016.

laba ditahan. Sedangkan sumber eksternal dapat diperoleh dari penyertaan modal dari pemilik, peminjaman bank dan penjualan obligasi. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang dalam pemodalannya menggunakan sebagian besar dananya yang berasal dari dana internal. Namun kebanyakan modal yang berasal dari sumber internal perusahaan bersifat terbatas sehingga perusahaan mencari modal dari luar perusahaan. oleh sebab itu, manajemen keuangan sebaiknya lebih bijak dalam menentukan keputusan pendanaan yang akan dilakukan terutama dalam penggunaan hutang.

Penggunaan hutang memiliki keuntungan dan kelemahan. Keuntungan dari penggunaan utang adalah bunga yang dibayarkan dapat mengurangi pajak yang akan dibayarkan. Sedangkan kelemahan penggunaan hutang yaitu, semakin tinggi penggunaan hutang, maka tingkat risiko kebangkrutan perusahaan semakin tinggi. Oleh sebab itu, setiap keputusan pendanaan mengharuskan manajer keuangan untuk dapat mempertimbangkan manfaat dan biaya dari sumber-sumber dana yang akan dipilih karena masing-masing sumber dana mempunyai konsekuensi finansial.

Struktur modal adalah perbandingan hutang dan modal sendiri dalam struktur finansial perusahaan. Sedangkan menurut Sartono (2001) menyatakan bahwa struktur modal merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Penentuan modal yang dipilih akan mampu menghasilkan struktur modal yang optimal yang mampu menjadi pondasi kuat bagi perusahaan untuk menjalankan aktivitas produksinya, serta mampu

mendatangkan keuntungan optimal bagi para perusahaan dan bagi pemegang saham. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang dapat memaksimumkan nilai perusahaan atau harga saham.

Struktur modal merupakan masalah yangpenting karena berpengaruh langsung terhadap posisi keuangan perusahaan yang akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan. Hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan tercermin dari hasil penelitian oleh Sadeghian dalam Kanita (2014) yang menunjukan bahwa peningkatan dalam berbagai jenis utang perusahaan memberikan dampak negatif terhadap kinerja perusahaan.

Menurut Brigham, *et al* dalam Damayanti (2014) ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal diantaranya adalah stabilitas penjualan, struktur aktiva, *laverage* operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan lembaga penilai peringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan.Dalam penelitian ini ada tiga faktor yang dikemukakan sebagai faktor yang mempengaruhi dalam penentuan struktur modal pada suatu perusahaan, yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur aktiva.

Faktor yang pertama adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Putri, 2012). Tanpa adanya laba, perusahaan tidak mungkin mendapatkan modal dari pihak eksternal Gitman dalam Hadianto (2010). Hal ini menjadikan variabel profitabilitas merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan struktur modal perusahaan. Perusahaan dengan tingkat

profitabilitas yang tinggi mampu membiayai usahanya dengan laba ditahan yang dimilikinya sehingga perusahaan tersebut akan menggunakan hutang dalam jumlah yang relatif sedikit (Arini, 2014). Penelitian Kanita (2014) dan Liem dkk (2013) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arini (2014). Hasil berbeda ditemukan pada penlitian yang dilakukan oleh Firnanti (2011) dan Indrajaya dkk (2011) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Faktor yang kedua yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan salahsatu faktor penting yang menjadi pertimbangan ketika mengambil keputusan berkaitan dengan struktur modal yaitu ukuran perusahaan (Wahyuni dan Suryantini,2014). Ukuran perusahaan yang besar akan membutuhkan dana yang besar pula, pemenuhan kebutuhan dana tersebut salah satu alternatif yang digunakan yaitu dengan menggunakan utang. Semakin besar ukuran perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki jumlah aktiva yang semakin tinggi pula. Perusahaan yang ukurannya relatif besar pun akan cenderung menggunakan dana eksternal yang semakin besar. Hal ini disebabkan kebutuhan dana juga semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan perusahaa (Nofriani, 2015). Penelittian yang dilakukan oleh Putri (2012) dan Indrajaya (2011) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Hasil berbeda ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh

Damayanti (2013) dan Arini (2014) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Faktor yang ketiga yaitu struktur aktiva. Struktur aktiva merupakan salah satu variabel yang penting dalam keputusan pendanaan perusahaan, karena aktiva tetap menyediakan jaminan bagi pihak kreditur (Joni dan Lina, 2010). Perusahaan yang sebagian besar aktivanya berasal dari aktiva tetap akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan dananya dengan utang. Perusahaan dengan jumlah aktiva tetap yang besar dapat menggunakan utang lebih banyak karena aktiva tetap dapat dijadikan jaminan yang baik atas pinjaman-pinjaman perusahaan (Putri,2012). Beberapa penelitian yang dilakukan oleh Putri (2012) dan indrajaya (2011), menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal. Hasil berbeda ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2013), menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi struktur modal, menunjukkan hasil yang berbeda-beda antara hasil penelitian yang satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menguji kembali faktor-faktor yang berpengaruh dalam menentukan keputusan struktur modal pada perusahaan *food and beverage* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Kanita (2014) yang meneliti tentang pengaruh profitabilitas dan struktur aktiva terhadap struktur modal. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel yang digunakan, pada penelitian terdahulu hanya menggunakan variabel profitabilitas dan struktur aktiva sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas, struktur aktiva dan menambahkan satu variabel yaitu ukuran perusahaan karena berdasarkan teori ukuran perusahaan merupakan salahsatu faktor penting yang menjadi pertimbangan ketika mengambil keputusan berkaitan dengan struktur modal yaitu ukuran perusahaan (Wahyuni dan Suryantini,2014). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu juga terletak pada tahun penelitian yang digunakan. Pada penelitian terdahulu meneliti pada periode 2007-2009 sedangkan penelitian ini akan meneliti pada periode 2012-2014,alasannya karena untuk memperbarui data dan untuk dapat dijadikan acuan pada penelitian selanjutnya. Sedangkan alasan peneliti menggunakan perusahaan *food and beverages* karenaPerusahaan *food and beverage* merupakan salah satu sektor yang diminati oleh para investor, karena sektor ini merupakan salah satu sektor yang dapat bertahan di tengah kondisi perekonomian Indonesia, karena pendirian perusahaan makanan dan minuman yang semakin banyak diharapkan dapat memberikan prospek yang menguntungkan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat (Devi dan Ni Putu, 2012). Selain dikarenakan berkembang semakin pesat, perusahaan tersebut memiliki peluang yang sangat besar untuk terus bertumbuh sehingga

terdapat kecenderungan laba yang lebih besar dan perusahaan dapat lebih banyak membiayai proses operasionalnya dengan dana tersebut.

Penelitian ini penting dilakukan karena menjadi salah satu masukan dalam pembuatan keputusan tentang pengelolaan dana perusahaan sebagai upaya untuk menyesuaikan struktur modal yang ada sehingga terbentuk keputusan yang lebih efektif, serta sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam penanaman investasi.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dirumuskan permasalahan penelitian yaitu,

1. Apakah profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal?
2. Apakah struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal?

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi oleh :

1. Objek dalam penelitian adalah perusahaan manfaktur dengan sampel perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

2. Penelitian ini dibatasi oleh variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

## 1.4 Tujuan Masalah

Sesuai dengan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan, hasilnya dapat memberikan manfaat dalam beberapa aspek sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

   Diharapkan dapat menjadi salah satu masukan dalam pembuatan keputusan tentang pengelolaan dana perusahaan sebagai upaya untuk menyesuaikan struktur modal yang ada sehingga terbentuk keputusan yang lebih efektif.

2. Bagi Investor

Digunakan untuk menambah informasi tentang laporan keuangan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam penanaman investasi.

3. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya tentang struktur modal dan faktor-faktor yang mempengaruhinya sebagai penelitian pendalaman yang lebih spesifik.